

**MULTIPLIKASI PISANG RAJA BAGUS (*Musa paradisiaca* L.) PADA
BERBAGAI KONSENTRASI MEDIA PUPUK DAUN DAN NAA SECARA
*IN VITRO***

Oleh : Syifa Agni Nurfadlika

Dibimbing oleh : Rina Srilestari

ABSTRAK

Pisang raja bagus merupakan salah satu koleksi tanaman keraton yang menjadi varietas unggulan Kota Yogyakarta. Perbanyakan tanaman pisang raja bagus secara *in vitro* dilakukan untuk mendapatkan bibit dalam jumlah yang banyak dan cepat. Tujuan penelitian ini yaitu mendapatkan konsentrasi media pupuk daun dan NAA yang tepat pada pertumbuhan pisang raja bagus secara *in vitro*. Penelitian merupakan penelitian laboratorium dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu konsentrasi pupuk daun (0,5 ml/L, 1,5 ml/L, dan 2,5 ml/L) dan faktor kedua yaitu konsentrasi NAA (2 ppm, 3 ppm, dan 4 ppm). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Sidik Ragam taraf 5% dan dilanjutkan dengan menggunakan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan pupuk daun 0,5 ml/L dan NAA 4 ppm pada parameter tinggi planlet dan bobot segar planlet. Konsentrasi pupuk daun 2,5 ml/L memberikan hasil terbaik pada jumlah tunas. Konsentrasi NAA 4 ppm memberikan hasil terbaik pada jumlah akar.

Kata Kunci : *pisang raja bagus, media pupuk daun, NAA*

**MULTIPLICATION OF RAJA BAGUS BANANA (*Musa paradisiaca* L.) AT
VARIOUS CONCENTRATIONS OF FOLIAR FERTILIZER MEDIUM
AND NAA IN VITRO**

By : Syifa Agni Nurfadlika

Supervised by : Rina Srilestari

ABSTRACT

Raja Bagus banana is one of the royal plant collections and a superior variety of Yogyakarta City. In vitro propagation of Raja Bagus banana is conducted to produce a large number of plantlets in a relatively short period. The objective of this study was to determine the optimal concentration of foliar fertilizer and NAA for the in vitro growth of Raja Bagus banana. This research was a laboratory experiment using a Completely Randomized Design (CRD) with two factors. The first factor was foliar fertilizer concentration (0.5 ml/L, 1.5 ml/L, and 2.5 ml/L), and the second factor was NAA concentration (2 ppm, 3 ppm, and 4 ppm). The data obtained were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a 5% significance level and followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. An interaction was observed between the combination of 0.5 ml/L foliar fertilizer and 4 ppm NAA on plantlet height and fresh weight parameters. The foliar fertilizer concentration of 2.5 ml/L resulted in the highest number of shoots, while the NAA concentration of 4 ppm produced the highest number of roots.

Keywords: *Raja Bagus banana, foliar fertilizer media, NAA*